

ABSTRAK

Juju Juariah : “BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERIBADAH SHALAT PASIEN RAWAT INAP (Penelitian di RSUD Kota Bandung Jl. Rumah sakit No.22 Ujungberung)

Shalat merupakan salah satu ibadah yang harus dilakukan oleh setiap hamba yang beriman kepada Allah Swt. Apabila telah ada pemahaman pada diri seseorang mengenai ibadah shalat baik itu tata caranya, syarat-syarat wajib melaksanakan shalat, maka seseorang tersebut harus menjalankan shalat lima waktu baik dalam keadaan sehat maupun dalam keadaan sakit. pasien beranggapan bahwa ketika sakit boleh meninggalkan shalat. Meskipun dalam keadaan sakit shalat harus tetap di laksanakan karena itu sudah menjadi kewajiban bagi umat muslim. Ketika seseorang menderita sakit dan di rawat di rumah sakit maka di rasa perlu adanya bimbingan rohani Islam khususnya bimbingan ibadah yang dilakukan oleh warois.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) bentuk-bentuk kegiatan bimbingan shalat bagi pasien rawat inap di RSUD Kota Bandung, (2) proses bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat pasien rawat inap, (3) hasil yang di capai setelah bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat bagi pasien rawat inap di lakukan.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa bimbingan rohani Islam merupakan proses pemberian bantuan spiritual terhadap rohani atau jiwa agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu memberikan gambaran mengenai bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat pasien rawat inap. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan penafsiran logika yang di implikasikan dengan kajian BKI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk bimbingan ibadah shalat pasien rawat inap yaitu seperti : (1) bentuk lisan (2) bentuk tulisan berupa bulletin (3) bentuk praktik secara langsung antara Warois dengan Pasien Rawat Inap. Adapun proses bimbingan rohani islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat pasien rawat inap yaitu dengan menyiapkan beberapa unsur seperti : Warois, pasien rawat inap, media, metode dan materi. Adapun hasil yang dicapai setelah bimbingan rohani islam dilaksanakan dalam meningkatkan kesadaran beribadah shalat pasien adanya peningkatan dengan ditandai adanya perubahan pada diri pasien yang awalnya tidak memiliki keinginan untuk melaksanakan shalat pada saat sakit sedikit-sedikit mengalami perubahan menjadi rajin dalam melaksanakan ibadah shalatnya.

Penelitian ini bisa disimpulkan bahwa adanya bimbingan rohani Islam di RSUD Kota Bandung dapat meningkatkan kesadaran beribadah shalat pasien rawat inap.